

Morning Briefing



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | January 16, 2025

Today's Outlook:

MARKET US: Imbal hasil US Treasury turun setelah data menunjukkan inflasi inti AS naik kurang di bawah perkiraan pada bulan Desember, meningkatkan harapan bahwa Federal Reserve dapat menurunkan suku bunga lebih lanjut.

MARKET SENTIMENT : Sebelumnya, data Biro Statistik Tenaga Kerja AS menunjukkan indeks harga konsumen (IHK) naik sesuai dengan ekspektasi pada tingkat tahunan sebesar 2,9% pada bulan Desember, dibanding 2,7% pada bulan November. Namun inflasi inti, yang tidak termasuk harga pangan dan energi, naik sebesar 3,2%, yang berada di bawah konsensus 3,3%. Setelah rilis data tsb, para investor memperkirakan peluang The Fed akan memangkas suku bunga adalah 2 kali pada tahun ini, di mana rate cut pertama mungkin akan terjadi pada bulan Juni. Walau demikian, ancaman Inflasi belum sepenuhnya pupus secara potensi tarif yang lebih tinggi dari pemerintahan Donald Trump yang akan datang (plus perubahan kebijakan imigrasinya menjadi lebih ketat) berpotensi memicu memanasnya inflasi & memberi dampak negatif pada ekonomi tahun ini , demikian dilansir dari Beige Book Federal Reserve yang dirilis Rabu kemarin.

- Indikator ekonomi penting lainnya masih akan dirilis di sana hari ini : Initial Jobless Claims, Philadelphia Fed Manufacturing Index (Jan), US Retail Sales (Dec).

CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR AS memangkas kerugian sebelumnya tetapi masih turun terhadap sekeranjang mata uang setelah data CPI muncul. YEN Jepang juga didorong oleh para trader yang memperkirakan peluang 70% bahwa BANK OF JAPAN akan menaikkan suku bunga pada bulan Januari setelah Gubernur Kazuo Ueda mengatakan para pembuat kebijakan akan membahas opsi tersebut minggu depan. DOLLAR INDEX , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,08% menjadi 109,11. Setelah terdengar kesepakatan damai di wilayah Timur Tengah, Dollar turun 0,47% terhadap SHEKEL Israel dalam perdagangan aktif.

- EURO turun 0,16% pada \$1,029 sementara terhadap Yen Jepang, Dollar melemah 0,91% menjadi 156,52. Nilai tukar POUNDSTERLING menguat 0,16% menjadi \$1,2237.

- YIELD US TREASURY turun setelah data inflasi menyiratkan bahwa opsi menaikkan suku bunga tahun ini (yang sempat dipertimbangkan) , mungkin tak perlu dilakukan untuk saat ini. Namun kapan atau seberapa besar The Fed akan memangkas suku bunga masih menjadi perdebatan. Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun turun 13,5 basis poin menjadi 4,653%, dari 4,788% pada Selasa malam. Imbal hasil obligasi tenor 30 tahun turun menjadi 4,8774% dari 4,985%. Imbal hasil obligasi tenor 2 tahun, yang biasanya bergerak mengekor ekspektasi suku bunga Federal Reserve, turun 9,7 basis poin menjadi 4,268%, dari 4,365% pada Selasa malam.

MARKET EUROPA & ASIA : Angka Inflasi di tingkat konsumen juga dipantau para pelaku pasar di INGGRRIS secara mereka berhasil menjinakkan CPI bulan Dec ke level 2,5% yoy, bahkan lebih rendah dari forecast maupun posisi bulan sebelumnya di 2,6%. Dari negara yang sama, hari ini mereka akan memantau Industri dan Manufacturing Production untuk bulan Nov. Setelah itu menyusul JERMAN yang akan melaporkan CPI nanti siang, namun forecast menyiapkan para investor untuk menyambut angka Inflasi Dec yang sepertinya akan lebih panas dari Nov.

- Pemerintahan Biden telah menambahkan lebih dari dua lusin perusahaan CHINA ke daftar blacklist AS, menyebabkan perusahaan dalam daftar tidak dapat menerima ekspor barang atau teknologi tanpa lisensi, yang umumnya pasti ditolak oleh pemerintah AS. Termasuk di dalam daftar blacklist tsb adalah Zhipu AI, yang insyornya termasuk Alibaba dan Tencent, yang disinyalir memajukan modernisasi militer China melalui penelitian AI yang canggih. Satu lagi adalah Sophgo yang terkait Huawei yang memang telah masuk daftar tsb sejak 2019 dan saat ini Huawei menjadi pusat dari ambisi pengembangan AI China. Departemen Perdagangan AS telah memperkuat kontrol terhadap aliran chip ke China untuk mencegah jatuhnya produk mereka ke tangan Huawei.

INDONESIA : Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo kemarin Rabu secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan sebesar 25bps, membawa turun BI7DRR ke level 5.75%. Tindakan pre-emptive ini dilakukan ketika nilai tukar Rupiah masih terkapor di sekitar 16,355 / USD bahkan sempat mencapai High 16,410 / USD tak lama setelah suku bunga dipangkas. Pengamat pasar melihat tindakan yang dilakukan sebelum data Inflasi AS keluar lebih menerjemahkan bahwa kondisi ekonomi Indonesia memang tengah melambat, di tengah kebutuhan dana dalam negeri yang mendesak khususnya dalam memenuhi target program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diusulkan untuk ditambah Rp 140 triliun lagi tahun ini, setelah alokasi anggaran Rp 71 triliun yang telah ditetapkan, demikian menurut Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan.

Domestic News

DHE Wajib Simpan 1 Tahun, BI Siapkan 2 Instrumen Baru Devisa Hasil Ekspor

Bank Indonesia ikut serta dalam peramusn ulang aturan devisa hasil ekspor SDA dengan mempersiapkan instrumen investasi tambahan untuk penempatan hasil ekspor di sistem keuangan Tanah Air. Gubernur Bank Indonesia (BI) Perry Warjiyo menyampaikan pihaknya terus bekerja sama dengan pemerintah mengenai penyempurnaan beleid Devisa Hasil Ekspor (DHE) sumber daya alam. Di mana tugas BI mempersiapkan instrumen-instrumen yang akan digunakan untuk menyimpan hasil ekspor tersebut. "Kami mempersiapkan dua instrumen baru, yaitu SVBI dan SUVBI yang insyaAllah pada saatnya akan kami jelaskan," ungkap Perry dalam konferensi pers, Rabu (15/1/2025). Singkatnya, mekanisme DHE SDA wajib dimasukkan dalam rekening khusus (reksus) dengan berbagai instrumen penempatan dan pemanfaatan di perbankan dan BI. Selama ini, BI menyediakan penempatan di Term Deposit (TD) Valas. SVBI merupakan Sekuritas Valas Bank Indonesia, dan SUVBI merupakan Sukuk Valuta Asing Bank Indonesia. Kedua instrumen itu akan diandalkan sebagai tempat investasi bagi devisa hasil ekspor. Pemerintah juga dapat menawarkan FX Swap apabila eksportir membutuhkan kebutuhan modalnya. Di mana bank dapat melakukan swap valas ke Bank Indonesia. (Bisnis)

Corporate News

EXCL : Siapkan Bayar Obligasi Jatuh Tempo IDR 2,33T

PT XL Axiata Tbk (EXCL) menyampaikan bahwa pihaknya bakal melakukan pembayaran bunga obligasi Jatuh tempo. Jika dikalkulasi, maka EXCL harus menyiapkan dana sekitar IDR 2.333.750.000 untuk membayar kupon obligasi. Corporate Secretary EXCL, Ranty Astari Rachman merinci, Perseroan akan membayar kupon Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri D. Tingkat bunga atas obligasi ini sebesar 10,1% atau IDR 479,750,000. Kemudian, Perusahaan juga akan membayar kupon sebesar 10,3%, atas Obligasi Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri E, yaitu sebesar IDR 1,854,000,000. "Kupon obligasi tersebut rencananya akan bayarkan pada tanggal 16 Januari 2025," tegasnya. (Emiten News)

Recommendation

US10YT sesuai perkiraan mundur teratur setelah mentok di area Resistance 4.806% apalagi setelah US Core CPI menunjukkan trend pendinginan. In overall, yield US Treasury ini memang sejatinya masih kuat dalam Uptrend, namun dalam waktu dekat akan membuktikan apakah Support terdekat 4.66% akan mampu tahan konsolidasi lebih lanjut atau tidak. Secara data ekonomi pun akan datang laporan Initial Jobless Claims dan Retail Sales yang akan sumbangkan opini terkait guidance kebijakan moneter AS ke depannya.

Demikian pula halnya dengan **ID10YT** yang sekilas tampak sudah break Resistance pola channel di mana ia biasa bergerak, menyiratkan potensi kenaikan yield lebih tinggi ke arah 7.676% , kecuali yield bergerak turun at least ke bawah Support MA10 atau ke bawah level psikologis 7,0%. Proyeksi yield obligasi yang tampaknya masih sulit turun memberi komplikasi kepada harga obligasi yang tak kunjung naik.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	150.24	151.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.42	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.14%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.01%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

NH Korindo Sekuritas Indonesia

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.237 (+0.07%)

FR0091 : 95.381 (+0.18%)

FR0092 : 98.426 (-0.60%)

FR0094 : 96.607 (+0.00%)

FR0086 : 98.284 (+0.05%)

FR0087 : 96.697 (+0.27%)

FR0083 : 101.367 (-0.25%)

FR0088 : 92.440 (-0.39%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.05% to 37.105

CDS 5yr: -2.00% to 77.634

CDS 10yr: -0.02% to 126.800

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.27%	-0.01%
USDIDR	16,320	0.34%
KRWIDR	11.21	0.55%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,221.55	703.27	1.65%
S&P 500	5,949.91	107.00	1.83%
FTSE 100	8,301.13	99.59	1.21%
DAX	20,574.68	303.35	1.50%
Nikkei	38,444.58	(29.72)	-0.08%
Hang Seng	19,286.07	66.29	0.34%
Shanghai	3,227.12	(13.82)	-0.43%
Kospi	2,496.81	(0.59)	-0.02%
EIDO	18.50	0.50	2.78%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,696.3	18.9	0.70%
Crude Oil (\$/bbl)	80.04	2.54	3.28%
Coal (\$/ton)	114.45	(0.95)	-0.82%
Nickel LME (\$/MT)	15,850	(106.0)	-0.66%
Tin LME (\$/MT)	29,592	(179.0)	-0.60%
CPO (MYR/Ton)	4,367	(70.0)	-1.58%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
13 – January							
Tuesday	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Dec	0.4%	0.4%
14 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
15 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 10	-	-3.7%
	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Jan	3.0	0.2
	US	20.30	CPI MoM	-	Dec	0.3%	0.3%
	US	20.30	CPI YoY	-	Dec	2.9%	2.7%
Thursday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.6%	0.7%
16 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 11	210k	201k
Friday	US	20.30	Housing Starts	-	Dec	1325k	1289k
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 16 Jan 2025 - 10:11 GMT. Powered by TradingView.
United States 10 Year, United States, NYSE:US10YT-A, D



Indonesia 10 Years Treasury

Published on Investing.com, 16 Jan 2025 - 10:47 GMT. Powered by TradingView.
Indonesia 10 Year, Indonesia, Jakarta:WY10YR-RR, W



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta